

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM TPQ BAGI ANAK-ANAK DI JALAN PERJUANGAN

Nurul Haura

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kota Medan, Indonesia

Email : hauranazher@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang dilaksanakan di TPQ Ashabul Muhajirin, Jalan Perjuangan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an anak-anak secara benar dan fasih sesuai dengan kaidah tajwid. Kegiatan ini melibatkan anak-anak berusia 8-9 tahun selama sepuluh hari dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui model Participatory Action Research (PAR), di mana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Metode yang diterapkan meliputi metode Iqra', talaqqi-musyaafahah, muroja'ah, serta latihan menulis huruf hijaiyah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kelancaran, ketepatan pelafalan, serta pemahaman tajwid anak-anak. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan membaca dan keterbatasan waktu pelaksanaan, program ini berjalan dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, ustadzah, dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi AlQur'an anak-anak, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan semangat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kata kunci: TPQ, Membaca Al-Qur'an, Anak-Anak

ABSTRACT

This community service program (KKN Mandiri) was carried out at TPQ Ashabul Muhajirin, Jalan Perjuangan, with the aim of improving children's ability to read the Qur'an correctly and fluently according to the rules of tajwid. The program involved children aged 8-9 years for ten days using a qualitative descriptive approach with a Participatory Action Research (PAR) model, where students were directly engaged in the learning process. Several teaching methods were applied, including Iqra', talaqqi musyaafahah, muroja'ah, and writing practice of hijaiyah letters. The results showed that the program effectively improved the children's fluency, pronunciation accuracy, and understanding of tajwid. Despite challenges such as varied reading abilities and limited implementation time, the activities ran smoothly through collaboration between students, teachers, and the local community. Overall, this program not only enhanced children's Qur'anic literacy but also strengthened their motivation and enthusiasm in learning the Qur'an

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: <i>TPQ, Qur'an Reading, Children</i>	
---	--

PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Sebagai sumber utama ajaran Islam, itu mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam hal agama maupun kehidupan sosial (Faizah et al., 2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anak sejak usia dini. Hamzah et al. (2023) berpendapat bahwa TPQ tidak hanya menaikkan keahlian membaca Al-Qur'an tetapi juga memberikan nilai-nilai Islam pada anak-anak sejak usia dini. Dalam penelitian (Sapitri et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf hijaiyah dan buku Iqra' sebagai strategi pembelajaran terbukti efektif dalam membantu tingkat SD mengenal serta membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan rutin serta lingkungan belajar yang positif, TPQ menjadi wadah strategis dalam menolong anak-anak menaikkan keahlian dalam membaca Al-Qur'an (Putri Ananda et al., 2025). TPQ akan berjalan baik apabila dilakukan dengan rutin, evaluasi berkala, dan keterlibatan orang tua terbukti meningkatkan efektivitas belajar membaca Al-Qur'an pada anak-anak (Ritonga et al., n.d.) Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah bentuk penerapan awal Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi : pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN tidak hanya sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, tanggung jawab sosial, serta kemampuan menerapkan ilmu mahasiswa dalam kehidupan nyata (Kariadi et al., 2023).

Dengan adanya TPQ Ashabul Muhajirin di Jalan Perjuangan lingkungan 22 menjadi salah satu wadah bagi anak-anak guna meningkatkan bacaan dan memahami Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid. KKN ini dilakukan selama 10 hari, dimulai pada tanggal 1 september s/d 10 september. Program ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman anak-anak di Jalan Perjuangan tentang Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka fokus pada penelitian ini adalah, 1) Bagaimana pelaksanaan program TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di Jalan Perjuangan, 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan TPQ di Jalan Perjuangan?

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak agar lebih lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid serta menumbuhkan minat serta semangat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

METODE

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan model kegiatan yang digunakan ialah model *participatoy action research* (PAR) atau dengan penyebutan lain penelitian tindakan partisipatif, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di masyarakat. Subjek kegiatan ini adalah anak-anak usia 8-9 tahun yang belajar di TPQ Ashabul Muhajirin sebanyak 12 orang. Kegiatan terdiri atas empat tahapan utama, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa berkolaborasi dengan pihak TPQ dan perangkat lingkungan untuk mengidentifikasi

kebutuhan masyarakat, merumuskan tujuan kegiatan, serta menetapkan metode pembelajaran yang dianggap paling sesuai, seperti metode Iqra', talaqqi-musyafahah, muroja'ah, dan latihan kitabah. Sementara itu, tahap persiapan meliputi penyiapan materi ajar, media pembelajaran, dan koordinasi dengan ustadzah serta orang tua peserta guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif. Tahap pelaksanaan berlangsung selama sepuluh hari, dengan fokus kegiatan TPQ selama tiga hari berturut-turut pada pukul 14.00-16.30 WIB. Dalam tahap ini, mahasiswa berperan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengarahkan anak-anak membaca Al-Qur'an, memperbaiki makhraj dan tajwid, serta melatih penulisan huruf hijaiyah. Proses pembelajaran dilaksanakan secara partisipatif dan komunikatif sehingga mampu meningkatkan antusias dan motivasi anak-anak dalam memperdalam keahlian membaca Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program TPQ yang dilakukan pada kegiatan KKN Mandiri di Jalan Perjuangan lingkungan 22 berfokus pada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak, yang dilaksanakan selama 3 hari di TPQ Ashabul Muhajirin. Program pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan tahap pertama yaitu observasi keahlian awal pada peserta didik melalui kegiatan membaca Al-Qur'an serta muroja'ah surah pada juz 30 untuk mengetahui pemahaman pada tingkat kelancaran dalam tajwid. Pada penelitian (Nurada et al., 2024) menyebutkan bahwa kegiatan TPQ mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak melalui pembiasaan latihan rutin dan bimbingan individual yang diberikan oleh ustadzah.

Sebagian besar anak-anak sudah fasih dalam tajwid dan ada juga yang mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf dikarenakan masi pada tahap Iqra'. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan pada hari senin-jum'at setiap pukul 14.00-16.30. Dengan metode yang meliputi : metode Iqra', untuk anak-anak yang baru di tahap mengenal dan belajar huruf hijaiyah, selanjutnya metode talaqqi dan musyafahah, yaitu membaca langsung berhadapan dengan ustadzah atau mahasiswa KKN untuk dikoreksi pengucapan bacaan serta tajwidnya, kemudian ada metode muroja'ah, yaitu pengulangan bacaan bersama-sama agar peserta didik lebih fasih. Pada hasil penelitian (Sarini, 2022) Selain itu peserta didik juga dilatih untuk menulis huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an, yang bertujuan agar peserta didik lebih mengetahui bentuk huruf hijaiyah serta terbiasa menulis dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan Arab. Hal ini sejalan dengan (Fadilah et al., 2020) bahwa pembelajaran kitabah di TPQ memberikan dampak positif terhadap kemampuan kognitif dan konsentrasi anak. (Safitri et al., 2024) menyebutkan bahwa metode tilawah berirama mampu meningkatkan ketepatan pengucapan dan semangat belajar anak-anak. Dalam penelitian (Jibran et al., 2021) menjelaskan bahwa kegiatan menulis Arab atau kitabah berperan tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk huruf, tetapi juga memperbaiki cara membaca Al-Qur'an. Dengan adanya latihan menulis ini terbukti membantu murid dalam mengingat huruf, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan konsentrasi dalam membaca Al-Qur'an.

Pada program KKN peneliti juga mengalami sedikit kendala, diantaranya adalah : adanya tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, sebagian besar peserta didik sudah lancar membaca Al-Qur'an, sedangkan ada beberapa peserta didik lainnya masih pada tahap Iqra'.

Dalam penelitian (Widianti, 2023), beliau juga menyebutkan bawa durasi pemebelajaran yang singkat menjadi salah satu masalah yang sangat signifikan dalam program TPQ. Di sisi lain (Yoga, 2022) juga menyebutkan bahwa pada penelitian lapangan di TPQ menunjukkan faktor utama penghambat literasi AlQur'an yaitu kurangnya perhatian terhadap kaidah tajwid dan makhraj sejak tahap awal pemebelajaran anak-anak. Selanjutnya dengan keterbatasan waktu kegiatan KKN yang hanya 10 hari sedangkan program yang berfokus pada TPQ hanya 3 hari saja. Meskipun mengalami sedikit kendala tetapi tidak menghalangi program berjalan dengan baik karena adanya kerja sama yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Handayani et al., 2023) yang menemukan bahwa penrapan metode Iqra' secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN Mandiri berjalan dengan baik serta lancar. Melalui program ini peneliti berhasil menolong anak-anak dalam menaikkan keahlian membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan semangat belajar pada anak-anak. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti kemampuan anak-anak dan keterbatasan waktu pelaksanaan KKN, seluruh kegiatan tetap berjalan dengan baik berkat kerja sama antar mahasiswa, guru, masyarakat dan tokoh setempat. Program ini memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak, mahasiswa dan masyarakat. Bagi anak-anak, kegiatan ini meningkatkan kemampuan dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, bagi mahasiswa menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu serta menjalin hubungan sosial dan ukhuwah dengan masyarakat, bagi masyarakat kegiatan ini memperkuat nilai-nilai keagamaan serta membentuk generasi muda yang islami sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, N., & Salmiati. (2020). *Efektivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak*. *Al-Athfal : Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 94-105 https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/article/view/555_1072-Article_Text-2079-2-10-20210419. (2020).
- Sarini, S., & Mawardi, I. (2023). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi di TPQ Al Mustaqiem Muntilan 2022. *Kumara Cendekia*, 11(2), 201-206. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/download/70135/41881>
- Handayani, S. T., Oktavia, P., & Hidayah, M. (2023). Penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. <http://journal.annur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Jibrán, Y., Dewi, S., Apriano Abu, Y., Nurbaini, J., Taman Pendidikan Al-qur, M., & MELALUI PENGEMBANGAN TAJWID DAN MAKHORIJUL HURUF DESA DANE RASE Isnaini, A. DI. (n.d.). *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mengembangkan Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) melalui pengembangan tajwid dan makhorijul huruf di Desa Dane Rase*.
- Kariadi, A., Nuzuli, A. K., & Oktaviana, W. (2023). KKN Moderasi Beragama: Membantu Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kurikulum 2013. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 263-268.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.160>

- Nurada, A. M., Hikmah, B., & Alvian, R. J. (2024). The Role of TPQ in Improving Quality Qur'an Reading Ability in Children at TPQ Al-Hirro Kampung Anyar, Tegal Village. *Daerah Khusus Ibukota*, 8(2). <https://doi.org/10.32832/pkm>
- Hamzah, H., Akib, A., Zalzabilla, S. N., Safitri, M., Arnest, A., & Wulansari, P. (2023). Peran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Jihad Kabupaten Konawe Utara. *Insaniyah*, 2(2). <https://doi.org/10.31332/insaniyah.v2i2.8264>
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Santri TPQ Al Mustaqim Dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat bidang Keagamaan (JUMAT)*, 38-41. e-ISSN 2774-7964. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jumat/article/view/1072>
- Putri Ananda, S., Tridiastita, R., Ningsih, H., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2025). Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al Quran Pada Anak Tpq Muhammadiyah Ranting Cemara Medan Timur. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1).
- Ritonga, M., Nur, S. M., & Haq, D. (n.d.). Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Nurul Huda. *Journal of Cahaya Mandalika*, 2(1), 72-77.
- Safitri, L. A., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Negeri, I., Malik, M., Malang, I., Mohammad, S., & Ulum, M. A. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di Tpq Nurul Salam Serah Gresik* (Vol. 3, Issue 2). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpau>
- Sapitri, N. M., Rifa'i, A., & Ruwaida, H. (2023). Strategi Membaca Al-Qur'an untuk Anak Usia Dasar (SD/MI) di Taman Pendidikan Alqur'an. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1052-1064. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4823>
- Widianti, L. A. (2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 83-94. <https://doi.org/10.24090/sjp.v3i1.5355>
- Yoga, Y. N. (2022). Kesulitan Membaca Al-Qur'an di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 488-495. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i4.1234>